

Musim penangkapan ikan julung-julung (*Hemirhamphus* sp.) dengan *soma giop* di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara, Maluku Utara

Fishing season of garfish with *soma giop* in Leleoto Village, South Tobelo District of North Halmahera in North Maluku

YUBELINA HIBATA*, MARIANA E. KAYADOE dan EMIL REPPIE

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115

ABSTRACT

Garfish (*Hemirhamphus* sp.) is one of the economically important fisheries resources that exploited in the coastal waters of Leleoto Village, Tobelo District, North Halmahera. These resources are classified as pelagic fish that live in coastal waters tend oceanic; and only seen aggregate around coral waters just to complete their live cycle to spawn. Common fishing gear that used by fishermen to catch garfish is locally known as *soma roa giop*, a type of purse seine in small size. Therefore, this study aims to analyze the fishing seasons of garfish and find out the economic contribution of garfish catch for fishermen. This research was done with descriptive method that is based on case studies; techniques of data collection is done by filling out a questionnaire, interviews, recording, direct observations and active participation. Fishing season of garfish was analyzed by comparing the average monthly catches and average catch total for the year. The result of this research show that fishing season of garfish in the coastal waters of Leleoto Village each year varies, but generally can be divided into two main phases, namely the first phase occurred in February and March, and the second phase occurred around November. Economic contribution of garfish catch to fishermen, especially to fishing workers *masnae* is not good enough.

Keywords: garfish, fishing season, economic contribution

ABSTRAK

Ikan julung-julung (*Hemirhamphus* sp.) merupakan salah satu sumberdaya perikanan ekonomis penting yang dihasilkan dari perairan pantai Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Maluku Utara. Sumberdaya ini tergolong ikan pelagis yang hidup di perairan pantai cenderung oseanis, dan hanya terlihat bergerombol di sekitar perairan karang ketika akan memijah. Alat tangkap yang umum digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan julung-julung adalah *soma giop roa*, sejenis pukat cincin ukuran kecil. Tetapi informasi ilmiah tentang musim penangkapan ikan julung-julung belum banyak tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis musim penangkapan ikan julung-julung dan mengetahui kontribusi ekonomi tangkapan julung-julung bagi nelayan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yang didasarkan pada studi kasus; teknik pengumpulan data dikerjakan dengan cara mengisi daftar pertanyaan, wawancara, pencatatan, pengamatan langsung dan partisipasi aktif. Musim penangkapan ikan julung-julung dianalisis dengan membandingkan hasil tangkapan per satuan upaya bulanan dengan rata-rata hasil tangkapan per satuan upaya total pada tahun tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musim penangkapan ikan julung-julung di perairan pantai Desa Leleoto bervariasi setiap tahunnya, tetapi secara umum dapat dibagi ke dalam dua fase utama, yaitu fase pertama terjadi pada bulan Februari dan Maret; dan fase kedua terjadi sekitar bulan November. Kontribusi ekonomi hasil tangkapan julung-julung terhadap nelayan, terutama *masanae* belum cukup baik.

Kata-kata kunci: julung-julung, musim penangkapan, kontribusi ekonomi

* Penulis untuk penyuratan; email: Itfpikyubelinahibata@yahoo.com